

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II.....	10
KAJIAN TEORI	10
2.1 Nilai-Nilai Pendidikan Islam	10
2.1.1 Pengertian Nilai.....	10
2.1.2 Macam-macam Nilai	13
2.1.3 Makna Nilai Dalam Pendidikan Islam	13
2.1.4 Pengertian Pendidikan.....	16
2.1.5 Tujuan Pendidikan	18
2.1.6 Fungsi Pendidikan.....	19
2.1.7 Komponen-komponen Pendidikan.....	20
2.1.8 Pengertian Pendidikan Islam.....	21

2.1.9	Dasar Pendidikan Islam	25
2.2	Pembelajaran PAI	31
1.2.1	Pengertian Pembelajaran.....	31
1.2.2	Pengertian Pembelajaran PAI	33
1.2.3	Tujuan Pembelajaran PAI	35
2.3	Penelitian Relevan	36
BAB III	38
METODE PENELITIAN	38
3.1.	Desain Penelitian	38
3.1.1	Pendekatan Penelitian	38
3.1.2	Metode Penelitian	38
3.1.3	Definisi Operasional	39
3.2	Pengumpulan Data	40
3.4	Analisis Data.....	42
BAB IV	46
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1.	Temuan dan pembahasan.....	47
4.1.1.	Temuan dan Pembahasan Tafsir dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30-34 Berdasarkan Pendapat para Mufassir.....	47
4.1.2.	Temuan dan Pembahasan Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Surat Al-Baqarah ayat 30-34.....	64
4.1.3.	Temuan dan Pembahasan Implikasi dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30-34 dalam pembelajaran PAI.....	77
BAB V	86
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	86
a.	Kesimpulan	86
b.	Implikasi dan Rekomendasi	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 3.1</i> Reduksi Data Fokus Kajian	39
<i>Tabel 3.2</i> Coding Display Data.....	40
<i>Tabel 4.1</i> Hasil Analisis Nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30-34 berdasarkan pendapat Mufassir.....	57
<i>Tabel 4.2</i> Hasil Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam QS Al-Baqarah ayat 30-34...	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat agama Islam yang sangat luar biasa yang sampai saat ini tidak ada orang yang mampu meniru dalam membuat Al-Qur'an, bahkan Al-Qur'an pun memberikan tantangan kepada siapapun untuk mencoba menirunya namun tidak ada seorangpun yang dapat membuat Al-Qur'an (Susila, 2021). Hal ini merupakan sebuah mukjizat dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab yang tidak akan pernah habis maknanya, selalu menyangkutkan sepanjang zaman dari awal Al-Qur'an turun secara berangsur-angsur hingga menjadi satu, sangat menarik untuk dibaca, bahkan Al-Qur'an dapat dihafalkan oleh orang Islam mulai dari anak usia dini sampai dewasa, berbeda dengan kitab yang tidak dapat dihafalkan isinya secara menyeluruh, hal juga salah satu dari mukjizat Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang di dalamnya terkandung ajaran pokok dari seluruh aspek kehidupan manusia, Al-Qur'an juga merupakan kitab suci dan juga menjadi sumber utama dalam segala penetapan. Al-Qur'an juga merupakan sebuah mukjizat terbesar dari nabi Muhammad saw (yahya, 2015). Kemukjizatan Al-Qur'an tidak hanya berlaku ketika zaman nabi saja, melainkan berlaku sepanjang masa peradaban manusia. Al-Qur'an sebagai kitab dan pedoman bagi umat Islam di seluruh dunia, bukan hanya sekedar kertas biasa namun bila dibaca niscaya akan mendapatkan pahala, tetapi juga sebagai hujjah dan Al-Qur'an sebagai penolong dihari akhir kelak. Selain itu, di dalam Al-Qur'an terdapat isi kandungan pengetahuan yang amat luas, baik yang tersurat maupun yang tersirat. Al-Qur'an diharapkan selalu menjadi rahmatan lil'alamin sehingga menjadi pedoman disepanjang masa dalam ruang waktu yang berbeda.

Untuk itu kehadiran Al-Qur'an telah memberikan pengaruh yang sangat besar bagi umat manusia dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari

(Jaya, 2019). Dalam Al-Qur'an pun terdapat banyak pengetahuan dari yang kita tidak ketahui menjadi tahu. Seperti Allah menciptakan manusia dengan bertujuan

menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi. Hal ini termaktub dalam Surat An-Naml: 62

أَمَّنْ يُجِيبُ الْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ السُّوءَ وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَاءَ الْأَرْضِ

ءَالِهَةً مَّعَ اللَّهِ قَلِيلًا مَّا تَذَكَّرُونَ - ٦٢

Bukankah Dia (Allah) yang memperkenankan (doa) orang yang dalam kesulitan apabila dia berdoa kepada-Nya, dan menghilangkan kesusahan dan menjadikan kamu (manusia) sebagai khalifah (pemimpin) di bumi? Apakah di samping Allah ada tuhan (yang lain)? Sedikit sekali (nikmat Allah) yang kamu ingat.

Pada dasarnya manusia terlahir dengan potensi kecerdasan yang berbeda-beda, dan yang menjadi permasalahannya adalah bagaimana cara mengembangkan potensi kecerdasan yang berbeda-beda dari yang Allah berikan. Selama ini kita cenderung dengan pola pemikiran konservatif dengan pengembangan proses pendidikan yang seragam, manusia jarang sekali melihat potensi kecerdasan perindividu dari yang telah Allah berikan, dan ironisnya, kasus seperti di atas sering terjadi dilingkungan sekitar seperti dalam keluarga, sekolah, bahkan dalam lembaga pencerdasan yang bertujuan memanusiakan manusia (Islamiyah, 2015).

Allah memberikan anugrah berupa potensi kecerdasan pada manusia yang harus dikembangkan dan harus mengaktualisasikan agar memberikan manfaat bagi perindividu maupun kepada lingkungan sekitar. Anugrah yang diberikan oleh Allah bisa dikenal sebagai fitrah. Menurut M Quraish Shihab mengenai fitrah bahwa, fitrah manusia merupakan terjadi dari bawaan, atau dapat dikatakan sejak dari lahir. Akan tetapi fitrah yang dimiliki oleh manusia tidak hanya terbatas pada fitrah keagamaan saja, meskipun kepercayaan akan adanya Yang Maha Kuasa

adalah fitri dalam jiwa dan akal manusia dan tidak dapat diganti dengan yang lain. (Shihab M. Q., 1998).

Manusia memiliki tugas dimuka bumi itu sebagai *Khalifatullah fill ard* yaitu menjadi wakil Allah dimuka bumi (Baharuddin, 2007). Untuk menyelesaikan tugasnya sebagai khalifah, manusia dibekali berbagai potensi dengan keistimewaannya masing-masing. Akan tetapi pada kenyataannya manusia masih belum menyadari akan potensi yang Allah berikan sebagai *khalifah* dimuka bumi. Prilaku manusia lebih mengarah kepada sebaliknya, banyak yang melakukan kesalahan dengan sengaja seperti contoh kasus, korupsi, pergaulan bebas, menggunakan narkoba, menghalalkan segala cara, hingga merugikan orang sekitar dan lingkungan. Maka dari itu, untuk meminimalisir permasalahan di atas dapat dilaksanakan melalui proses pendidikan, karena manusia perlu dididik untuk melakukan sebuah proses panjang.

Pentingnya kebutuhan pendidikan dalam perkembangan zaman dalam dunia pendidikan ini. Dunia pendidikan beberapa tahun lalu ini mengalami regresif, hal ini merupakan sebuah tantangan dalam pendidikan yang harus dilalui oleh masing-masing lembaga pendidikan baik itu dalam usia dini maupun dalam usia dewasa karna faktor dari arus perkembangan baik dari segi pengetahuan maupun teknologi (Fanani, 2019).

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan oleh manusia yang dapat membebaskan seseorang dari kebodohan. Menurut undang-undang No 20 tahun 2003 (Depdiknas, 2003) tentang pengertian Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dapat diartikan Pendidikan adalah suatu proses yang dapat mengubah perilaku dan etika seseorang agar kehidupan menjadi lebih baik (Septianti, 2021). Proses yang dilakukan oleh individual maupun berkelompok dari yang belum bisa

Ahmad Taqiyuddin Ilman Nafi, 2022

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM AL-QUR'AN SURAT AL-BAQARAH AYAT 30-34 DAN IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

agar menjadi bisa, dan dapat mencapai tingkat pengembangan potensi dari dirinya serta memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dari dirinya. Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan bagi setiap manusia, karena manusia disaat lahir tidak bisa melakukan apapun (Indana, 2020).

Islam memandang pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam hal memahami, mengolah, memanfaatkan dan menyukuri nikmat Allah SWT. Pendidikan dan pengetahuan merupakan cahaya bagi kehidupan manusia yang dapat membedakan mana yang bathil dan mana yang tidak, mana yang hahal dan mana yang haram. Oleh karena itu salah satu kondisi yang memungkinkan manusia menjadi takwa dan beriman adalah kemauan dari diri manusia yang berfikir bisa dicapai dan ditindak lanjutkan dalam dunia pendidikan (Ramayulis H. , 2008).

Pendidikan Islam mempunyai prinsip dari pendidikan yang berladaskan nilai-nilai tentang ajaran Islam. Oleh karena itu dasar dari pendidikan Islam merupakan hal yang utama yang memiliki fungsi sebagai dasar petunjuk arah kepada pendidikan Islam. Landasan dasar pendidikan Islam ini merupakan acuan bagi para peserta didik dengan tujuan mendapatkan pendidikan Islam yang hakiki (Rangkuti, 2018).

Pendidikan Islam adalah suatu proses pembentukan karakter agar berakhlak mulia, pengembangan nilai-nilai kemanusiaan, persuasif serta halus, dan pendidikan Islam harus berkaitan dengan nilai-nilai ketuhanan dimana nilai tersebut berdasarkan pada Al-Qur'an. Penanaman etika adalah salah satu dasar dari hubungan manusia dengan tuhan, dan hubungan manusia dengan sesama manusia (Muhammad, 2021). Oleh karena itu nilai yang ditanamkan yang dididik harus melalui proses pendidikan yang bersumber dari nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadist.

Di antara ayat-ayat yang mengandung pendidikan Islam dalam Al-Qur'an yaitu Surat Al-Alaq, Surat Shad, Al-Hujarat, Dan Al-Baqarah. Peneliti menjadikan Surat Al-baqarah ayat 30-34 sebagai rujukan untuk dikaji oleh

Ahmad Taqiyuddin Ilman Nafi, 2022

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM AL-QUR'AN SURAT AL-BAQARAH AYAT 30-34 DAN IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti, karena didalamnya menjelaskan kisah penciptaan manusia dan juga terdapat proses pembelajaran pertama bagi manusia. Untuk itu peneliti akan mengkaji nilai apa saja yang terdapat dalam Al-Baqarah ayat 30-34, dan implikasi terhadap pembelajaran PAI, kemudian mengformatkan kedalam judul skripsi **“Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur’an Surat Al-Baqarah Ayat 30-34 dan Implikasi Terhadap Pembelajaran PAI”**.

Dikarenakan penelitian ini sudah banyak yang mengkaji, peneliti akan menjabarkan penelitian yang relevan.

- a. Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur’an Surat Al-Baqarah ayat 30-39. Karya Khoridatul Islamiyah. Tahun 2015 menjelaskan bahwasanya. Dalam Al-Qur’an Surat Al-Baqarah ayat 30-39 tersebut terdapat 9 nilai pendidikan yang menonjol, di antaranya yaitu nilai pendidikan keimanan dan aqidah.
- b. Nilai-nilai pendidikan Islam (Surat Al-Baqarah ayat 132-133, Maryam ayat 27-33, dan Yusuf ayat 4-8. Karya Miss Nipatmawati Hawae. Tahun 2015 menjelaskan bahwasanya terdapat tiga nilai pendidikan Islam dalam Al-Qur’an (surat Al-Baqarah ayat 132-133, surat Maryam ayat 27-33, dan surat Yusuf ayat 4-8) yaitu : Nilai pendidikan aqidah yaitu Nilai Iman Kepada Allah terdapat di Surat Al-Baqarah ayat 132-133, Nilai Kekuasaan Allah terdapat di Surat Yusuf ayat 6 dan di Surat Maryam ayat 30, Nilai pendidikan akhlak yaitu nilai akhlak terpuji dan tercela terdapat di Surat Maryam 27-28, berbakti kepada orang tua terdapat di surat maryam 32. Dan Nilai pendidikan ibadah yaitu nilai bernadzar terdapat di Surat Maryam ayat 29.
- c. Nilai-nilai Pendidikan yang terkandung dalam kisah Adam (Kajian Tafsir Al-Qur’an Surat Al-Baqarah 2:30-34. Karya Habibillah. Tahun 2008 menjelaskan bahwasanya dalam kisah Nabi Adam AS memiliki sifat yang rendah hati, tidak sombong, tidak dengki dan memiliki rasa pemaaf.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30-34 dan bagaimana implikasinya terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam. Dari rumusan masalah pokok di atas, kemudian dikembangkan menjadi beberapa masalah khusus yang dikemas dalam pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana penjelasan para ahli tafsir Surat Al-Baqarah ayat 30-34?
2. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam Surat Al-Baqarah ayat 30-34?
3. Bagaimana implikasi nilai pendidikan Islam pada Surat Al-Baqarah ayat 30-34 pada pembelajaran PAI?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua tujuan yakni tujuan umum dan khusus. Tujuan secara umum yaitu untuk menganalisis nilai yang terkandung pada Al-Qur'an Surat Al-Baqarah pada ayat 30-34 dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI. Sedangkan dari tujuan umum tersebut, maka dikembangkan menjadi tiga tujuan khusus di antaranya sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penjelasan para ahli tafsir dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30-34.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30-34.
3. Menganalisis bagaimana implikasi nilai pendidikan Islam pada Surat Al-Baqarah ayat 30-34 pada pembelajaran PAI.

1.4.Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua. Untuk manfaat secara teoritis, diharapkan penelitian ini bisa menjadi sumber referensi dalam bidang tafsir, terkhususnya dalam Surat Al-Qur'an Al-Baqarah ayat 30-34. Dari manfaat teoritis di atas, dikembangkan menjadi manfaat praktis sebagai berikut.

Ahmad Taqiyuddin Ilman Nafi, 2022

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM AL-QUR'AN SURAT AL-BAQARAH AYAT 30-34 DAN IMPLIKASI TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagi guru PAI, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi pada guru PAI dalam isi kandungan Surat Al-Baqarah ayat 30-34.

Bagi Lembaga Pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan rujukan lembaga pendidikan baik pendidikan formal dan non-formal dalam nilai-nilai pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30-34.

Bagi Prodi IPAI, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadikan referensi bagi mahasiswa IPAI di Indonesia.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi digunakan untuk memuat sistematik penulisan skripsi dengan memberikan gambaran yang jelas serta menyeluruh. Hal ini ditujukan agar pembaca dapat memahami tentang isi skripsi ini. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan pada setiap babnya. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah.

Dimulai pada Bab I berisi pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi.

Bab II berisi kajian pustaka, dari judul yang diambil oleh peneliti, yaitu nilai-nilai pendidikan Islam dalam Al-Qur'an surat Al-baqarah ayat 30-34 dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI. Pada bab ini membahas tentang dua sub bab utama. Sub bab pertama menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan Islam. Sub bab kedua menjelaskan pembelajaran PAI.

Bab III berisi metode penelitian, pada bab ini terdapat empat sub bab penelitian yang membahas mengenai desain penelitian, objek penelitian, pengumpulan data, analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang didapat mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 30-34 dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI.

Bab V berisikan kesimpulan, saran, implikasi dan rekomendasi yang diberikan oleh peneliti.